

ABSTRAK

Projek bisnis Amore.os mengusung konsep kebutuhan akan kenyamanan tinggi dengan kepatuhan syariat yang konsisten. Faktor pengembangan produk difokuskan pada inovasi material kain premium yang memiliki karakteristik kelembutan serupa dengan daster lama untuk mengatasi resistensi konsumen dalam mengganti pakaian usang, serta perancangan desain *loose-fit* yang estetik namun tetap menutup aurat secara sempurna sesuai kaidah Al-Qur'an. Sementara itu, faktor pemasaran diarahkan pada strategi edukasi nilai-nilai islami melalui kampanye digital guna menyasar generasi milenial, dengan memposisikan produk sebagai standar baru busana rumahan yang tetap menjaga kehormatan wanita tanpa mengorbankan aspek fungsional.

Tujuan projek bisnis bertujuan untuk : (1) menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan sistematis mencakup penyusunan laporan laba rugi, neraca, dan Catatan atas laporan keuangan, (2) mencapai target laba bersih yang telah ditetapkan melalui efisiensi biaya produksi (HPP) tanpa mengorbankan kualitas material dan (3) mengevaluasi posisi strategis perusahaan di tengah ketatnya persaingan industri busana Muslimah.

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis *Strenght, Weakness, Opportunities and Threats* (SWOT) dengan Matriks IFAS (*Internal Strategic Factor Analysis*) dan EFAS (*Internal Strategic Factor Analysis*). Teori yang digunakan adalah teori dengan pendekatan induktif yang mengamati fakta-fakta spesifik menuju perumusan teori atau kesimpulan yang bersifat umum.

Hasil analisis menunjukkan bahwa : (1) amore.os berhasil mencapai target laba bersih meskipun dengan margin yang tipis, namun tetap menunjukkan potensi keberlanjutan bisnis yang kuat berkat transisi strategi dari produksi mandiri ke sistem pemasok. (2) proyek ini telah berhasil menyusun laporan yang akurat dan sistematis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, sehingga menjadi instrumen valid dalam pengambilan keputusan strategis. (3) pemetaan SWOT pada matriks IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa strategi utama yang harus diterapkan adalah strategi agresif.